

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat, seiring dengan kemajuan zaman dan memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Masyarakat dituntut untuk mengikuti perkembangan informasi tersebut. Informasi dapat diperoleh tidak hanya dari pendidikan formal, lingkungan, ataupun internet, tetapi melalui membaca buku dapat diperoleh informasi yang baru. Salah satu tempat untuk mendapatkan informasi adalah perpustakaan. Menurut Trimo (1992: 1) “Perpustakaan merupakan salah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan.” Sedangkan Suwarno (2010: 34) mengatakan bahwa:

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pemustaka dominan dari kalangan akademisi yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat sehingga mau tidak mau perpustakaan harus pula berpikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pemustaka.

Disamping itu, perpustakaan merupakan salah satu infrastruktur pendidikan yang sangat penting dalam keseluruhan pusat sumber belajar. Dalam lembaga pendidikan perguruan tinggi, perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan yang berfungsi sebagai pusat penyebaran informasi. Menurut Sulistyobasuki (1993: 51):

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan.

Berdasarkan ungkapan tersebut jelas bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam memenuhi tujuan perpustakaan perguruan tinggi.

**Mahayu Kusumaningratyas, 2013**

Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di  
Perpustakaan Institut Teknologi Nasional  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu komponen yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan adalah koleksi. Koleksi perpustakaan akan memberi pengaruh pada perpustakaan berupa:

1. Memberikan ciri bagi jenis perpustakaan yang dibentuk. Misalnya perpustakaan umum, koleksinya mencakup semua disiplin ilmu dan dimaksudkan untuk dipakai oleh semua lapisan masyarakat sehingga penekannya terletak pada variasi jenis koleksi,
2. Merupakan daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang relatif baru, akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini,
3. Meningkatkan citra dan gambaran atas performa dan kinerja perpustakaan. Maksudnya bahwa jumlah koleksi yang besar atau banyak akan menunjukkan kekuatan dan keberadaan sebuah perpustakaan makin diakui masyarakat daripada perpustakaan yang koleksinya itu-itu saja. (Sutarno, 2006: 113)

Koleksi perpustakaan merupakan modal utama bagi perpustakaan dan menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, karena informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Sutarno (2005: 100) mengatakan bahwa:

Koleksi atau sumber informasi perpustakaan merupakan salah satu pilar atau kekuatan dan daya tarik utama bagi pengunjung. Oleh sebab itu agar pilar tersebut kuat, maka koleksi perpustakaan juga harus kuat dalam pengertian memadai dalam hal jumlah, jenis ragam dan mutu.

Koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya tergantung kepada banyaknya jumlah dan keragaman jenis koleksi yang dimiliki namun juga harus ditinjau dari kebutuhan pemakainya dan kemutakhirannya. Sutarno (2003: 109) mengatakan bahwa “koleksi bahan pustaka yang memadai baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya yang tersusun rapi dengan sistem pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan.” Oleh karena itu, koleksi sebagai sumber informasi harus menjadi program utama untuk selalu dikembangkan. Koleksi perpustakaan hendaknya juga selalu baru, terkini, dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Soedibyo (1987: 137) bahwa “pemakai informasi mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda sehingga sumber informasi yang diperlukan juga berbeda.” Dalam hal ini, pustakawan harus berupaya menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Koleksi yang ada di perpustakaan harus disesuaikan pula dengan visi dan misi dari perpustakaan, perencanaan strategi, kebijakan dan tujuannya.

Penyediaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi yang berada di universitas, harus sesuai dengan jenis jurusan maupun fakultas yang dimiliki perguruan tinggi tersebut, agar dapat melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan baik. Dalam buku *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman* (2004: 14) menyebutkan bahwa:

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi harus memperhatikan tujuan pembangunan masyarakat antara lain membentuk manusia seutuhnya, yang pelaksanaannya menjadi tugas lembaga pendidikan tinggi yang didukung oleh perpustakaan. Koleksi perpustakaan hendaknya tidak hanya terbatas pada pemenuhan kurikulum, tetapi juga memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan cita-citanya.

Penyediaan koleksi perpustakaan sangat tergantung pada pemustaka dan pustakawan, dimana keinginan dan permintaan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan dikomunikasikan kepada pustakawan. Oleh karena itu perpustakaan perlu menyusun kebijakan pengembangan koleksi. Menurut Yulia dan Sujana (2009: 2.4-2.5) “kebijakan dalam mengembangkan koleksi meliputi kelengkapan, kemutakhiran, kesesuaian, berorientasi terhadap kebutuhan pengguna, serta adanya kerjasama.” Kebijakan pengembangan koleksi disusun berdasarkan kajian terhadap kebutuhan pemustaka. Kebijakan pengembangan koleksi dilakukan agar pengadaan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang dilayaninya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pra survei pada perpustakaan Institut Teknologi Nasional dengan meninjau koleksi yang tersedia dan jumlah pengunjung perpustakaan. Dengan hasil pra survei tersebut, peneliti memperoleh data-data yang dapat dijadikan penelitian diantaranya jumlah koleksi yang tersedia, pengadaan koleksi perpustakaan dan jumlah pemustaka yang berkunjung

**Mahayu Kusumaningratyas, 2013**

Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di  
Perpustakaan Institut Teknologi Nasional  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ke Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Adapun jumlah koleksi yang ada di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional pada tahun 2012 yaitu sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Jumlah Koleksi di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional**

Jenis koleksi	Jumlah
<b>Koleksi tercetak</b>	
a) <i>Text Book</i> :	
000 Komputer, Informasi & Referensi Umum	913 judul (1.342 eks)
100 Filsafat	101 judul (125 eks)
200 Agama	183 judul (435 eks)
300 Ilmu Sosial	1.286 judul (2.033 eks)
400 Bahasa	144 judul (279 eks)
500 Sains dan Matematika	1.457 judul (3.324 eks)
600 Teknologi	5.646 judul (11.627 eks)
700 Kesenian dan Rekreasi	1.281 judul (2.158 eks)
800 Sastra	173 judul (281 eks)
900 Sejarah dan geografi	454 judul (590 eks)
buku referensi	279 judul (338 eks)
b) Jurnal	19 judul
c) Koran	5 judul
d) Laporan Kerja Praktek	6.279 judul
e) Laporan Tugas Akhir	7.424 judul
f) Laporan Penelitian Dosen	155 judul
<b>Jumlah</b>	<b>25.799 judul</b>

<b>Koleksi non cetak</b>	
a) CD/VCD/DVD	1.574 keping
b) <i>Digital Local Content</i>	2.821 keping
c) Laporan Tugas Akhir Digital	2.917 judul/keping
d) <i>Elektronik Book</i>	851 judul/keping
e) Peraturan Perundang-undangan	254 keping
f) Teknologi Terapan + Laporan Penelitian	98 keping
g) Standar Nasional Indonesia	122 keping
h) Karya Tulis Ilmiah	100 keping
<b>Jumlah</b>	<b>8.737 keping</b>

Sumber: Perpustakaan ITENAS

Dapat dilihat dari tabel di atas koleksi yang tersedia di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional yaitu koleksi tercetak berjumlah 25.799 judul dan koleksi non cetak berjumlah 8.737 keping.

Dari semua koleksi yang ada, perpustakaan Institut Teknologi Nasional lebih banyak menyediakan koleksi yang berkaitan dengan Teknologi dan Sain, karena koleksi yang ada disesuaikan dengan setiap jurusan dan kebutuhan pemustaka.

Ketersediaan koleksi menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh perpustakaan. Oleh karena itu dalam pengembangan koleksi, perpustakaan Institut Teknologi Nasional melakukan pengadaan koleksi yaitu sebagai berikut:

**Tabel I.2**  
**Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional**

Pengadaan koleksi	Tahun 2012			
	Februari	Agustus	Oktober	Desember
Judul	11.691	11.78	11.865	11.917
Eksemplar	22.063	22.299	21.307	22.532

Sumber: Perpustakaan ITENAS

Adapun jumlah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Institut Teknologi Nasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel I.3**  
**Jumlah Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Institut Teknologi Nasional**

Fakultas	Tahun 2012											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Fakultas Teknologi Industri (FTI)	1385	1276	1660	1640	1681	954	825	614	2786	2326	1608	1282
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)	762	899	910	874	1209	476	442	311	2114	2077	1273	959
Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)	146	171	260	140	204	248	297	232	292	441	351	212
Lainnya	9	18	6	15	15	113	74	89	138	149	59	32
<b>Jumlah</b>	<b>2302</b>	<b>2364</b>	<b>2836</b>	<b>2669</b>	<b>1791</b>	<b>1638</b>	<b>1638</b>	<b>1246</b>	<b>5324</b>	<b>4993</b>	<b>3291</b>	<b>2485</b>

Sumber: Perpustakaan ITENAS

Dapat dilihat dari tabel tersebut, jumlah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Institut Teknologi Nasional pada tahun 2012 mengalami penurunan dan peningkatan setiap bulannya. Jika melihat pada tabel 1.2 Perpustakaan Institut

Teknologi Nasional pada bulan Februari, Agustus, Oktober dan Desember melakukan pengadaan koleksi, namun pengadaan koleksi tersebut belum sesuai dengan frekuensi kunjungan pemustaka, karena berdasarkan tabel 1.3 jumlah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Institut Teknologi Nasional terdapat penurunan pada bulan Agustus, Oktober dan Desember.

Frekuensi kunjungan merupakan faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Seperti halnya yang kita ketahui bahwa perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang dikunjungi oleh pemustaka. Jadi agar dapat dimanfaatkan dan dikunjungi dengan baik, perpustakaan haruslah menyediakan koleksi yang memadai dan tidak ketinggalan zaman, fasilitas yang lengkap dan layanan yang baik kepada pemustaka. Namun dalam hal ini, peneliti hanya membatasi penelitian pada ketersediaan koleksi yang menjadi salah satu daya tarik pengunjung.

Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka sangat penting, sebagai bahan evaluasi dalam hal pengembangan koleksi perpustakaan agar perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh ketersediaan koleksi terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Untuk merumuskan permasalahan apa yang akan dikaji, penulis melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu. Adapun hasil identifikasi masalahnya antara lain:

1. Jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan belum lengkap
2. Jenis koleksi yang ada di perpustakaan belum beragam
3. Koleksi yang ada di perpustakaan belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka
4. Perpustakaan belum menyediakan koleksi yang mutakhir

### **C. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dibagi menjadi dua yakni masalah umum dan masalah khusus. Masalah umum dari penelitian ini yakni: “Bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional ?.”

Masalah khusus dari penelitian ini yakni :

1. Bagaimana pengaruh relevansi koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional ?
2. Bagaimana pengaruh kelengkapan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional ?
3. Bagaimana pengaruh kemutakhiran koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu kepada permasalahan penelitian tersebut, tujuan umum yang hendak dicapai melalui penelitian yakni:

“Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional”.

Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh relevansi koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional.
2. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemutakhiran koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional.



## **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini setidaknya terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu perpustakaan khususnya mengenai koleksi perpustakaan.

### **2. Manfaat Praktis**

Dalam tataran praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi perpustakaan Institut Teknologi Nasional, sebagai rujukan dalam menentukan kebijakan perpustakaan dalam penyediaan koleksi perpustakaan dan dapat dijadikan masukan bagi perpustakaan sebagai alat untuk evaluasi terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional.
- b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam mengenai ketersediaan koleksi di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional.
- c. Penelitian lanjutan, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk memperoleh gambaran keseluruhan isi dalam skripsi, maka peneliti memaparkan struktur skripsi. Dalam struktur skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1. Bab I merupakan bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II meliputi kajian pustaka yang membahas tentang perpustakaan perguruan tinggi, koleksi perpustakaan dan tingkat kunjungan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
3. Bab III merupakan bab metode penelitian meliputi lokasi dan subjek populasi/sampel, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, dan teknik pengumpulan data.
4. Bab IV meliputi hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi.

